

SKRIPSI

PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR DI DESA INGGIS KECAMATAN MUKOK KABUPATEN SANGGAU



Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Ichsan Fahriza

Nim.E1032191009

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN
INFRASTRUKTUR DI DESA INGGIS KECAMATAN MUKOK
KABUPATEN SANGGAU**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Ichsan Fahriza

Nim.E1032191009

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR DI DESA INGGIS KECAMATAN MUKOK KABUPATEN SANGGAU

Tanggung jawab Yuridis Pada:

Ichan Fahriza
NIM. E1032191009

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Ira
Dr. Ira Patriani, S. IP, M.Si
NIP. 197611302003122001

Tanggal: 27/09 - 2024

Dosen Pembimbing Pendamping

Hij
Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si
NIP. 196303241987032001

Tanggal: 27/09 - 2024

PONTIANAK

LEMBARAN PENGESAHAN

PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR DI DESA INGGIS KECAMATAN MUKOK KABUPATEN SANGGAU

Oleh:

Ichsan Fahriza
NIM.E1032191009

Dipertahankan di :
Pada Hari / Tanggal : Selasa, 01 Oktober 2024
Waktu : 13.00 Wib
Tempat : Ruangan Sidang FISIP UNTAN

Tim Pengaji

Ketua

Ira
Dr. Ira Patriani, S.I.P, M.Si
NIP.197611302003122001

Sekretaris

Endang
Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si
NIP. 1963033241987032001

Pengaji Utama

Erni
Dr. Erdi, M.Si
NIP.196707272005011001

Pengaji Pendamping

Rupita
Dr. Rupita, M.Kes
NIP.196509101990022001

Disahkan Oleh

Dekan FISIP UNTAN



ABSTRAK

Ichsan Fahriza, Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Infrastruktur Di Desa Inggis Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau, Skripsi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak 2024.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Kepala Desa dalam meningkatkan infrastruktur desa serta mengetahui hambatan yang terjadi ketika pembangunan infrastruktur Desa Inggis Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Konsep Pembangunan Menurut Rauf dan Sri Maulidiah (2016:227); perencanaan pembangunan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pengawasan pembangunan desa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Subjek penelitiannya adalah Kepala Desa Inggis, Perangkat Desa Lainnya dan masyarakat Desa Inggis. Hasil penelitian yang ditemukan Peran Kepala Desa Inggis Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur dikatakan cukup baik karena sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang sudah disepakati sebelumnya oleh perangkat desa dan masyarakat.

Kata Kunci : Peran, Kepala Desa, Pembangunan Infrastruktur

ABSTRACT

Ichsan Fahriza: *The Role of The Village Head in Improving Infrastructure in Inggis Village, Mukok District, Sanggau Regency. Thesis: Departement of Goverment Science, Faculty of Political ang Social Sciences, Tanjungpura University.*

This study to determine the role of the village head in improvin village infrastructure and to identify the obstacles that occur during infrastructure development in Inggris Village, Mukok District, Sanggau Regency. The theoretical basis used in this research is the theory of the development concept, according to Rauf and Sri Maulidiah (2016:227). The theory discuss village development planning, village development implementation, and village development supervision. Village Head, other vilage officials, and the Inggis Village community. The finding showed that the role of the Head of Inggis Village was pretty good because it is under the Medium-Term Development Plan (RPJM), which was previously agreed upon by village officials and the community.

Keywords: *Role, Village Head, Infrastructure Development*



RINGKASAN SKRIPSI

Judul penelitian ini ialah “PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR DI DESA INGGIS KECAMATAN MUKOK KABUPATEN SANGGAU” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Kepala Desa dalam meningkatkan infrastruktur desa serta mengetahui hambatan yang terjadi ketika pembangunan infrastruktur Desa Inggis Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau.

Pada penelitian ini metode penelitian yang diterapkan ialah metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun yang dijadikan subjek pada penelitian ini ialah Kepala Desa, perangkat Desa, dan masyarakat Desa Inggis Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau. Selanjutnya data yang dihasilkan akan diolah melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian memperlihatkan peran Kepala Desa Inggis Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur dikatakan cukup baik karena sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang sudah disepakati sebelumnya oleh perangkat desa dan masyarakat dan peran Kepala Desa Inggis dilihat dari pengawasan pembangunan desa dinilai cukup baik. Hal ini dikarenakan Kepala Desa mau terjun langsung ke lapangan untuk mengawasi proses pembangunan infrastruktur yang sedang dilakukan.

Namun terdapat hambatan yang terjadi dalam pembangunan infrastruktur, Desa Inggis Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau hanya mendapat anggaran desa dari pemerintah pusat atau biasa dikenal dengan anggaran APBD. Namun, 3 tahun terakhir dana itu juga digunakan untuk memberi bantuan BLT sebagai penanganan kasus covid-19 kemarin. Hal ini menyebabkan banyak pembangunan infrastruktur yang belum bisa terealisasikan. Sehingga Kepala Desa mengambil langkah untuk benar-benar memilih pembangunan infrastruktur yang bersifat urgent dan harus segera dilakukan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ichsan Fahriza

Nomor Mahasiswa : E1032191009

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pontianak, 11 Januari 2024

Saya Membuat Pernyataan

Ichsan Fahriza
E1032191009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“TIDAK SEMUA USAHA ITU DIPERMUDAH, TAPI SEMUA YANG
BERUSAHA PASTI AKAN BERBUAH”

(Ichsan Fahriza)

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang sangat saya cintai yaitu ayah Safarudin dan Ibu Ana. Selain kedua orang tua saya, saya juga ingin berterima kasih mendalam untuk saudara saya Fiki dan Shofi Salsabilla yang selama ini sudah menjadi salah satu alasan saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

Segala pujian peneliti haturkan atas keridhaan Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan mengirimkan pertolongan melalui pihak-pihak yang ikut serta membantu dalam proses dan penyelesaian penelitian ini sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan maksimal. Penelitian ini berjudul “Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Infrastruktur Di Desa Inggis Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang berperan penting dengan memberikan arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti ingin berterima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si selaku pembimbing utama yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberi arahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Rupita., M.Kes selaku pembahas utama yang telah memberikan masukan dan saran dalam penelitian ini.

5. Dr.Erdi, M.Si selaku pembahas kedua yang telah memberikan begitu banyak masukan dalam memperbaiki skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staff Tata Usaha, dan Perpustakaan Taman Baca Fisip Untan yang telah membantu peneliti selama masa perkuliahan.
7. Sunardi S.P selaku Kepala Desa Inggis, Kecamatan Mukok, Kabupaten Sanggau.
8. Diki Apriadi S.E selaku sekretaris Desa Inggis, Kecamatan Mukok, Kabupaten Sanggau.
9. Seluruh staff Kelurahan Desa Inggis, Kecamatan Mukok, Kabupaten Sanggau.
10. Masyarakat Desa Inggis yang telah menjadi narasumber dalam penelitian ini.

Atas perhatian dan bantuan dari semua pihak yang terkait dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini, peneliti haturkan ucapan terima kasih yang tak terhingga.

Pontianak, 11 Januari 2024
Peneliti

Ichsan Fahriza
E1032191009

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
RINGKASAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Fokus Penelitian	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Definisi Konsep	10
2.1.1 Kepemimpinan	10
2.1.2 Peran	11
2.1.3 Pengertian Kepala Desa.....	13
2.1.4 Peran Kepala Desa.....	14
2.1.5 Pembangunan Desa	17
2.1.6 Infrastruktur	21
2.1.7 Fungsi Kepala Desa	24
2.2 Kajian Teori.....	24
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	27
2.4 Alur Pikir Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Langkah-langkah Penelitian	30
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	31
3.4.1 Subjek Penelitian.....	31
3.4.2 Objek Penelitian	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Instrumen Pengumpulan Data	34
3.7 Teknik Analisa Data	36
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	38

BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	39
4.1 Gambaran Umum Desa Inggis	40
4.2 Keadaan Geografis Desa Inggis	43
4.3 Keadaan Demografis Desa Inggis	42
4.3.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Usia ...	42
4.3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan....	43
4.3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama	44
4.3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	45
4.3.5 Sarana dan Prasarana Desa Inggis.....	45
4.4 Visi dan Misi Desa Inggis	46
4.5 Struktur Pemerintahan Desa Inggis	48
BAB V HASIL PENELITIAN.....	49
5.1 Peran Kepala Desa Inggis Dalam Pembangunan Infrastruktur	49
5.1.1 Perencanaan Pembangunan Desa	51
5.1.2 Pelaksanaan Pembangunan Desa.....	58
5.1.3 Pengawasan Pembangunan Desa.....	62
5.2 Hambatan Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Inggis	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel	<i>halaman</i>
2.1 Studi Literatur.....	27
3.1 Waktu Penelitian.....	31
4.1 Luas Wilayah Desa Inggris	40
4.2 Nama Nama Sungai di Desa Inggris Beserta Letaknya	41
4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	42
4.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Usia	43
4.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	43
4.6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama.....	44
4.7 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	44
4.8 Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan	45
4.9 Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	45
4.10 Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Ibadah	46
4.11 Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga.....	46
5.1 Susunan Tim Penyusun RPJM Desa Inggris	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>halaman</i>
2.2 Alur Pikir Penelitian	27
4.5 Struktur Pemerintahan Desa Inggris	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>halaman</i>
1. Pedoman Wawancara	72
2. Pedoman Observasi	75
3. Dokumentasi	76
4. Peta Desa Inggis	77
5. Riwayat Hidup.....	78
6. Surat Tugas	79.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai upaya peningkatan kualitas dan kesejahteraan kehidupan masyarakat desa dibutuhkan adanya pembangunan desa melalui infrastruktur. Pembangunan desa memiliki tujuan untuk menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan hidup manusia dengan menyediakan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan yang dilaksanakan dengan mengedepankan semangat kebersamaan, kekeluargaan dan kegotong royongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial.

Penbangunan Desa selalu berfokus pada peningkatan sumber daya manusia, sumber daya alam serta pembangunan infrasturuktur desa. Melalui infrastruktur desa yang berkembang tentu akan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Pembangunan infrastruktur desa sangat beragam, contohnya adalah pembangunan jalan, pengembangan jaringan internet dan telekomunikasi, pembangunan tempat pelayanan seperti puskesmas, kantor desa, sekolah, dan lainnya. Pembangunan infrastruktur desa harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Perencanaan pembangunan infrastruktur transparan

dengan melibatkan masyarakat secara langsung. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi ketidaktepatan sasaran program yang direncanakan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa yang mengamanatkan, bahwa setiap Desa wajib untuk menyusun RPJMDesa sebagai perencanaan pembangunan untuk jangka enam tahunan. Dengan demikian, penyusunan RPJMDesa ini merupakan pelaksanaan amanat dari peraturan perundang-undangan tersebut.

Didalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dijelaskan, pengaturan desa berdasarkan:

1. Rekognisi
2. Subsidiaritas
3. Keberagaman
4. Kebersamaan
5. Kegotongroyongan
6. Kekeluargaan
7. Musyawarah
8. Demokrasi
9. Kemandirian
10. Partisipasi
11. Kesetaraan
12. Pemberdayaan

Untuk mencapai RPJMDesa atau perencanaan pembangunan desa yang baik dibutuhkan Kepala Desa yang berkompeten dan amanah agar dapat menghasilkan tujuan dari perencanaan pembangunan desa tersebut. Dengan harapan Kepala Desa sebagai pemimpin dapat mengajak seluruh komponen desa dapat berpatisipasi dalam pembangunan desa sehingga pembangunan dapat berjalan dengan lancar dan menyentuh kepentingan seluruh lapisan masyarakat yang ada. Sosok kepemimpinan inilah yang bertanggungjawab secara profesional dalam setiap Pembangunan Desa yang dilakukan. Peran Kepala Desa berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu kepala desa diberi tugas untuk menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

Dalam UUD nomor 6 tahun 2014 tentang desa pada pasal 26 mengatakan bahwa kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa dan permberdayaan masyarakat Desa. Berdasarkan Undang-Undang tersebut jelas di amanatkan kepada kepala desa untuk menyelenggarakan pembangunan desa, tentunya dengan segala kapasitas yang di berikan kepadanya salah satunya dengan menggunakan partisipasi masyarakat. Kepala desa bertanggung jawab terhadap terselenggaranya pembangunan di daerahnya dan mencukupi segala kebutuhan warganya, salah satunya adalah menyediakan fasilitas umum melalui pembangunan infrastruktur.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 26 ayat

(1), Kepala Desa memiliki wewenang:

1. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa
2. Mengangkat dan memberhentikan Perangkat Desa
3. Memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa
4. Menetapkan Peraturan Desa
5. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
6. Membina kehidupan masyarakat Desa
7. Mebina ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa
8. Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa
9. Mengembangkan Sumber Pendapatan Desa
10. Mengusulkan menerima pelimpahan sebagian kekayaan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa
11. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa
12. Memanfaatkan teknologi tepat guna
13. Mengkoordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif
14. Mewakili Desa di dalam dan luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan
15. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pemerintahan Desa menyusun Pembangunan Desa sesuai kewenangannya dengan berpedoman pada perencanaan pembangunan kabupaten atau kota. Perencanaan pembangunan infrastruktur Desa dilakukan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan masyarakat setempat dengan gotong royong guna membantu dalam pembangunan Desa.

Kepala Desa sendiri memiliki kedudukan selaku pemimpin yang bertanggung jawab akan setiap pembangunan Desa yang dilakukan. Peranan dari Kepala Desa merupakan ujung tombak dari keberhasilan pembangunan Desa, sebab kedudukannya merupakan kedudukan tertinggi di Desa.

Pembangunan infrastruktur desa menjadi pusat perhatian setiap pemerintah daerah maupun pusat karena merupakan bagian integral dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan Desa sama dengan membangun sebagian besar penduduk Indonesia. Desa dapat diartikan sebagai suatu persekutuan dapat diartikan sebagai suatu persekutuan hidup bersama, yang mempunyai kesatuan hukum, organisasi dan batas geografi tertentu. Dalam geografi Desa dapat menggambarkan suatu perkampungan yang dihiasi dengan hamparan sawah dan ladang dengan kehidupan masyarakat umumnya masih bersifat tradisional. Dalam pembangunan desa, infrastruktur menjadi salah satu kendala yang cukup serius. Infrastruktur yang tidak memadai seperti kurangnya akses jalan menuju perkotaan, jembatan desa yang tidak layak, irigasi yang kurang baik sehingga membuat masyarakat mengalami keterbatasan dalam menjalankan aktivitasnya.

Pembangunan bertujuan mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan merata. Serta membuat perubahan dan kemajuan kearah yang lebih baik, dalam pelaksanaannya pembangunan Desa senantiasa memperhatikan asas-asas pembangunan yaitu, bahwa segala usaha dan kegiatan pembangunan harus memberikan manfaaat yang besar bagi kemanusiaan, bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dan bagi pengembangan kualitas masyarakat.

Pemerintahan Desa Inggis Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau perlu untuk menyusun suatu rencana jangka menengah Desa (RPJM Desa) yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Sanggau dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan, internal maupun eksternal, global dan skala prioritas. RPJM Desa Inggis 2021-2027 disusun memuat visi dan misi Kepala Desa, rencana penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat, dan arah kebijakan pembangunan Desa dari Kepala Desa Inggis, dengan visi : “Meningkatkan Sumber Daya Manusia dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Untuk Mewujudkan Masyarakat Desa Inggis yang Maju, Makmur, Sejahtera dan Bermartabat.

Desa Inggis Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau memiliki penduduk sebanyak 2.086 jiwa dengan luas tanah sebesar 1.493 Ha. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki di Desa Inggis yaitu 1 TK/PAUD, 3 SekolahDasar (SD), 6 Rumah Ibadah, 3 Posyandu, 2 Lapangan Sepak Bola, 1 Lapanganbulu tangkis, 1 lapangan Volly.

Dari data sarana dan prasarana di Desa Inggis Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau dapat terlihat bahwa masih kurangnya sarana dan prasana yang ada, seperti tidak adanya sekolah untuk siswa SMP hingga SMA dan Desa Inggis juga tidak memiliki puskesmas. Tentu saja hal ini akan mempersulit kehidupan masyarakat Desa Inggis. Selain itu, pembangunan infrastruktur seringkali mengalami kendala, terutama karena terbatasnya akses masyarakat terhadap pengambilan kebijakan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah.

Pembangunan infrakstruktur yang telah dibangun biasanya tidak dimanfaatkan secara optimal dan kurang dirawat karena masyarakat tidak mempunyai rasa memiliki atas sarana dan prasarana yang dibangun.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Inggis untuk melihat peran Kepala Desa dalam pembangunan infrastruktur desa dengan judul “Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Infrastruktur Di Desa Inggris Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau”

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

1. Kurangnya sarana dan prasarana di Desa Inggis Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau.
2. Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Infrastruktur Di Desa Inggris Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau

1.3 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Infrastruktur Di Desa Inggis Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti menyusun rumusan penelitian masalah yaitu :” Bagaimana Peran Kepala Desa dan kendala yang dihadapi dalam meningkatkan Infrastruktur di Desa Inggris Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran Kepala Desa dalam meningkatkan infrastruktur di Desa Inggris Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau
2. Untuk mengetahui hambatan yang dialami selama proses pembangunan infrastruktur Desa Inggris Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penulisan skripsi ini berfungsi sebagai wadah pengaplikasian ilmu pengetahuan yang didapat peneliti semasa perkuliahan baik itu di kampus maupun kegiatan di luar kampus. Selain dari itu, juga diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi pustaka untuk peneliti lainnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan obyek yang sama.

1.6.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Universitas

Khususnya Universitas Tanjungpura, penelitian ini bisa dijadikan inovasi terbaru dalam meningkatkan mutu dan kualitas lulusan sarjana agar dapat meumbuhkan peluang kerja secara mandiri dan inovatif. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan obyek yang sama

B.Bagi Pemerintahan Desa Inggis Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau

Besar harapan peneliti jika hasil dan saran dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan serta evaluasi bagi pemerintahan Desa Inggis agar pihak pemerintahan desa dapat mengetahui dan melengkapi kekurangan yang terdapat pada pembangunan infrastruktur di Desa Inggis.

C. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai wadah guna melatih cara berfikir dalam menangani dan mengatasi suatu permasalahan. Penelitian ini juga memberikan wawasan baru untuk peneliti berkaitan dengan peran kepala desa dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur di desa.